

UII MEWISUDA 820 LULUSAN BARU Tak Berpikir Saintis, Hoaks Cepat

SLEMAN (KR) - Hoaks bisa menyebar dengan cepat, salah satunya, karena banyak pengguna media sosial (medsos) tidak berpikir seperti saintis. Oleh karena itu, kesadaran harus dijaga, sebab, bisa jadi seorang profesor pun kadang lupa kalau ia seorang saintis.

Rektor UII Prof Fathul PhD mengemukakan hal tersebut ketika memberi sambutan pada wisuda di Auditorium Kahar Muzakir UII, Sabtu (29/7). Wisuda kali ini diikuti 820 lulusan dari berbagai jenjang meliputi 17 ahli media, 705 sarjana, 95 magister dan 3 doktor.

Fathul meminta para wisudawan memastikan kontribusi terbaik. Piliannya, memang tidak banyak. Salah satunya, dengan terus belajar dari beragam sumber, dengan berbagai cara. "Belajar itu menjadi penting. Karena sangat mungkin, suatu saat di masa depan yang ti-



Didampingi orangtua, salah seorang wisudawan terbaik menerima ijazah dari Rektor.

dak terlalu jauh, kecakapan yang kita punya akan tidak relevan lagi," tandasnya.

Rektor UII ini mengingatkan, agar sarjana baru terus belajar dari beragam sumber. Mengingat lingkungan berubah, tuntutan juga bertambah. Supaya tidak lupa belajar, Fathul mengutip kalimat Adam Grant dalam bukunya 'Think Again' (2021), dengan mengajak berani berpikir ulang atau *rethinking* dan melupakan pelaj-

aran lama (*unlearning*).

Selain itu, menurutnya, juga dituntut dapat membedakan antara budaya kinerja (*culture of performance*) dan budaya pembelajaran (*culture of learning*). "Hal yang pertama mengedepankan hasil, prestasi, atribusi dan pengakuan. Budaya ini, jika disalahpahami dapat melemahkan pembelajaran dan perbaikan, menyembunyikan kesalahan dan menoleransi praktik tidak etis," jelasnya. (Fsy)-f

PERHATIKAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK PPDB Sistem Zonasi Tetap Dilanjutkan

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim mengapresiasi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy yang telah menginisiasi program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi saat ia menjabat sebagai Mendikbud.

Menteri Nadiem menuturkan, PPDB sistem zonasi ini memperhatikan kebutuhan peserta didik untuk dapat bersekolah di dekat rumahnya, sehingga menciptakan gerakan gotong royong dalam membangun sekolah dengan tenaga kependidikan, komite sekolah dan seluruh warga sekolah.

"Segala daya dorong yang selama ini telah Bapak (Menko PMK) lakukan untuk pendidikan Indonesia akan selalu tercatat dalam sejarah untuk kebaikan anak-anak Indonesia," tutur Mendikbudristek, Minggu (30/7).

Dalam acara Belajar Raya 2023 di Posblot Jakarta, Mendikbudristek berdiskusi dengan Inisiator Semua Murid Semua Guru dan Najelaa Shihab tentang kebijakan zonasi. Menteri Nadiem mengatakan, kebijakan PPDB menggunakan sistem zonasi harus tetap dilanjutkan karena mampu mengatasi kesenjangan antarpeserta didik. Menurut Menteri Nadiem, dahulu, banyak orang tua peserta didik yang mendaftarkan anaknya masuk les agar bisa masuk ke sekolah favorit.

Belum lagi, ada juga pe-

serta didik yang secara ekonomi tidak mampu, harus membayar sekolah swasta karena tidak lolos masuk sekolah negeri. "Zonasi adalah contoh *legacy* kebijakan pendidikan yang perlu diteruskan dan disempurnakan. Nah, itu salah satu contoh di mana keberlanjutan itu sangat penting. Jadi ada berbagai macam kebijakan yang sebelumnya ada yang kita dorong yang kita lanjutkan dan itu *nggak* masalah," katanya.

Dalam kesempatan itu, Mendikbudristek juga menyampaikan, Mendikbudristek menghadirkan ge-

rakan Merdeka Belajar yang berupaya mengajek seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan masyarakat Indonesia untuk bergerak bersama mewujudkan sumber daya manusia unggul berlandaskan profil Pelajar Pancasila.

Untuk jenjang pendidikan anak usia dini sampai menengah, Kemendikbudristek telah menghadirkan beberapa rangkaian terobosan Merdeka Belajar yang saling terhubung erat satu sama lain. Pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), Kemendikbudristek meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Kebijakan ini berupaya menyelaraskan pembelajaran dari jenjang pendidikan usia dini menuju pendidikan dasar. (Ati)-f

Muchild Teenager's Choir Raih Silver Medal di Ajang BICF

YOGYA (KR) - Tim paduan suara SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Muchild Teenager's Choir (MTC) berhasil meraih silver medal kategori Teenager's Choir pada kompetisi 12th Bali International Choir Festival (BICF) 2023 yang diadakan di Denpasar Bali, 25-29 Juli 2023.

Dalam kategori tersebut mereka menyanyikan lagu 'Dansa Yo Dansa' ciptaan Titik Puspa dan 'Doa Anak Negeri' ciptaan Dony Harsono dengan Conductor Odhi Pratama Maizan MPd.

Waka Kesiswaan Eko Nur Hidayat SSn menuturkan, MTC adalah



Para siswa personel Muchild Teenager's Choir.

sekelompok anak yang tergabung dalam satu harmoni paduan suara yang beranggotakan anak-anak yang memiliki talenta yang luar biasa. Perjuangan dalam kurun waktu hampir satu tahun ini dan mempersiapkan diri dalam ajang lomba internasional

adalah suatu keberanian yang luar biasa. "Kita apresiasi yang setinggi-tingginya bakat anak-anak ini," katanya.

Ahza Almeida mewakili tim MTC, sangat bersyukur dapat membawa gelar juara. "Saya berharap ke depannya lebih banyak me-

ngembangkan karya dan lebih kreatif lagi," kata Ahza.

Sementara itu Nanning Hidayati SPd MPd, Kepala SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mengucapkan terima kasih kepada para orang tua, siswa dan segenap pihak yang sudah memberikan dukungan kepada tim paduan suara.

Menurutnya, perjuangan menuju ajang internasional bukan perkara mudah. "Diperlukan sinergitas berbagai pihak baik dari tim, orang tua dan sekolah sehingga lebih fokus dalam kompetisi dan selalu tebarkan prestasi yang membanggakan," papar Nanning. (Dev)-f

BERDAYAKAN KOMUNITAS TEATER ISI Laksanakan Program 'Matching Fund'

BANTUL (KR) - Untuk memberdayakan komunitas teater, Insitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta melaksanakan Program *Matching Fund* Kemendikbudristekdikti melalui *Platform Corporate Theater*. Pelaksana kegiatan ini adalah Prodi Teater ISI Yogyakarta. Pembukaan pelaksanaan bakal berlangsung di Sanggar Teater Sanni Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul, 5 Agustus 2023.

Ketua Pengusul dan Penggagas Hibah Prof Dr Yudi Aryani MA dalam keterangan persnya, Minggu (30/7) menyebutkan, kegiatan tersebut akan berlangsung sampai Oktober mendatang. Program itu merupakan aplikasi kerja pemberdayaan, kebijakan, mimbar, training dan pang-

gung pertunjukkan dengan metode partisipasi elemen teatral seperti penyutradaraan, penulisan drama, tata artistik, tata musik dan pemeranan.

Yudi Aryani juga mengutip pernyataan Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr Timbul Raharjo MHum yang menyatakan, Program *Matching Fund* dengan Platform *Corporate Theatre* akan memberi manfaat *value proposition* bagi ISI Yogyakarta dan Mitra Teater Sanni. Inovasi ini menyebabkan kurikulum *Corporate Theatre* di perguruan tinggi bermanfaat bagi pemberdayaan komunitas seni dan masyarakat. Bagi Mitra Teater Sanni mampu meningkatkan kualitas manajemen komunitas menjadi kreatif, produktif, kompetitif dan berkelanjutan. (War)-f

EKONOMI

Signal Baik Kepercayaan Masyarakat pada Asuransi

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Rudi Kamdani mengatakan, kinerja perusahaan asuransi, juga beragam. Kontraksi tidak dapat dihindari, karena dalam 3 tahun belakangan ini, kita dihadapkan dengan pandemi yang sangat mempengaruhi perekonomian secara global.

Namun setelah pandemi, lebih terjaga dengan baik. Adaptasi yang cepat dan perubahan strategi yang dilakukan industri asuransi, juga perlu mendapatkan apresiasi, karena tidak hanya mampu bertahan, namun ada yang tetap mencatatkan kinerja baik.

Jumlah tertanggung asuransi jiwa per kuartal satu 2023 tumbuh 16,6 persen secara year on year, yaitu dari 75 juta menjadi

87 juta jiwa.

"Hal ini tentunya menjadi signal kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa yang sehat," kata Ketua Umum Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Rudi Kamdani dalam acara *Insurance Market Leaders Award 2023*, di Jakarta, kemarin.

Dipaparkan, asuransi per tahun 2022 tercatat ada 72 perusahaan asuransi umum, 60 perusahaan asuransi jiwa, 14 perusahaan reasuransi, 154 perusahaan pialang asuransi, 41 perusahaan pialang reasuransi.

Dari sisi kinerja perusahaan asuransi, juga beragam. Kontraksi tidak dapat dihindari, karena dalam 3 tahun belakangan ini, kita dihadapkan dengan pandemi yang sangat

mempengaruhi perekonomian secara global.

Namun setelah pandemi, lebih terjaga dengan baik. Adaptasi yang cepat dan perubahan strategi yang dilakukan industri asuransi, juga perlu mendapatkan apresiasi, karena tidak hanya mampu bertahan, namun ada yang tetap mencatatkan kinerja baik.

Dikatakan, jumlah tertanggung asuransi jiwa per kuartal satu 2023 tumbuh 16,6 persen secara year on year, yaitu dari 75 juta menjadi 87 juta jiwa.

Sementara dari sisi asuransi umum, pendapatan premi industri asuransi umum tumbuh 16,4 persen atau dari Rp 22,42 triliun pada kuartal satu 2022 menjadi Rp 26,10 triliun di kuartal satu 2023. (Lmg)-f

Nestle Professional Dukung Pertumbuhan Bisnis

JAKARTA (KR) - Nestle Professional, salah satu unit bisnis Nestle Indonesia, kembali berpartisipasi pada ekshibisi Food & Hotel Indonesia (FHI) 2023 pada 25-28 Juli di Jakarta International Expo, Kemayoran. Nestle Professional bertema '360° Total Solution' ini menyelenggarakan serangkaian kegiatan, mulai sesi live demo cooking, live demo mixologist, intimate dining serta turut memperkenalkan produk maupun solusi mesin terbaru.

Business Manager Nestle Professional Mochamad Machfud mengatakan, Mengusung konsep Business to Business (B2B), Nestle Professional dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung per-

tumbuhan bisnis customer melalui one stop solution services di berbagai industri out-of-home seperti restoran, sinema, tempat rekreasi, perkantoran dan industri hingga perhotelan.

"Melalui ekshibisi FHI 2023, kami berharap dapat memberikan inspirasi dan informasi bagi para pelaku

usaha di foodservices untuk mengenal lebih lanjut mengenai Nestle Professional, juga untuk memperluas jangkauan konektivitas antara Nestle Professional dengan para pelaku usaha out-of-home dalam mengembangkan usaha F&B di Indonesia," ungkapnya. (Sal)-f



Serangkaian kegiatan Nestle Profesional pada FHI 2023.

Potensi Devisa Ekspor Capai 60 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, potensi penerapan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam (SDA) bisa mencapai 60 miliar dolar AS. Angka ini berasal dari 30 persen dari nilai ekspor tahun 2022 yang mencapai 203 miliar dolar AS.

"Dengan adanya aturan DHE, minimal 30 persen dari nilai ekspor SDA 203 dolar miliar AS, jadi antara 60 miliar dolar AS yang bisa kita didapatkan," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers di Jakarta, kemarin.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023, nilai devisa yang wajib disimpan di rekening khusus dalam negeri sebesar 30 persen dari nilai ekspor yang dilakukan.

Dikatakan, nilai ekspor komoditas SDA itu berasal dari sektor pertambangan, pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 203 miliar dolar AS sepanjang 2022. Nilai ini setara dengan 69,5 persen total ekspor nasional.

Adapun, dari empat sektor tersebut pertambangan menyumbang kontribusi tertinggi, yakni sebesar 44 persen atau 129 miliar dolar AS. Utamanya ditarik batu bara. Kemudian sektor perkebunan mencapai 18 persen atau Rp 36,54 miliar dolar AS. Jika dirinci, komoditas kelapa sawit bisa menyumbang hingga 27,8 miliar dolar AS atau 5,3 persen. Sektor kehutanan mencapai 11,9 miliar dolar AS atau 4,1 persen disumbang dari pulp and paper dan sektor perikanan menyumbang 6,9 miliar dolar AS, didominasi dari ekspor udang.

Airlangga menambahkan, tambahan dana devisa itu akan mendongkrak sumber pembiayaan nasional yang menggunakan mata uang asing. Pada akhirnya, hal itu akan mening-

katkan kinerja investasi nasional. "Serta tentunya untuk menjaga stabilitas makro dan pasar keuangan domestik," ujar Airlangga.

Dengan melihat besarnya nilai ekspor SDA, pemerintah mencoba menangkap peluang tambahan simpanan devisa, melalui PP

Nomor 36 Tahun 2023 yang mewajibkan pengusaha menyeter 30 persen devisa dari total nilai ekspor yang dilakukan selama 3 bulan.

"Jadi yang dijaga bukan bumi, air, beserta tanah, tapi juga hasilnya. Hasilnya juga harus untuk kepentingan nasional," kata Airlangga. (Lmg)-f



Kemiskinan DIY

BADAN Pusat Statistik (BPS) dalam mengukur kemiskinan menggunakan konsep kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan konsep tersebut kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan (makanan dan bukan makanan) (BPS DIY, 2023).

Selanjutnya BPS DIY (2023) menyatakan bahwa garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari). Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok non-makanan lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka definisi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata PENGELUARAN per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (BPS, 2023).

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, garis kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar Rp 573.022 per kapita per bulan atau meningkat 3,93 persen dibandingkan kondisi September 2022 yang besarnya Rp 551.342 per kapita per bulan (BPS DIY, 2023). Selanjutnya Garis kemiskinan makanan tercatat sebesar Rp 414.480 per kapita per bulan dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp 158.542 per kapita per bulan.

Dalam periode Maret 2021 s/d Maret 2023 jumlah penduduk miskin di DIY cenderung menurun. Pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin mencapai 12,80 persen. Selanjutnya pada bulan

Tabel Penduduk Miskin di DIY Periode Maret 2021 s/d Maret 2023

| Periode | Jumlah Penduduk Miskin (%) |
|----------------|----------------------------|
| Maret 2021 | 12,80 |
| September 2021 | 11,91 |
| Maret 2022 | 11,93 |
| September 2022 | 11,49 |
| Maret 2023 | 11,04 |

Sumber: BPS DIY (2023)

Maret 2022 menurun menjadi 11,93 persen. Pada bulan Maret 2023 jumlah penduduk miskin turun menjadi 11,04 persen (lihat Tabel).

Kebijakan dan program Pemda DIY untuk menurunkan kemiskinan harus bekesinambungan. Di samping itu harus fokus untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi penduduk miskin. Jadi diperlukan program yang dapat langsung mendorong pengeluaran konsumsi penduduk miskin.

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin (PO). Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan (P2) ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Pembahasan terkait P1 dan P2 akan dibahas dalam terbitan mendatang. □f

*) Dr. Y. Sri Susilo, SE., M.Si. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY.